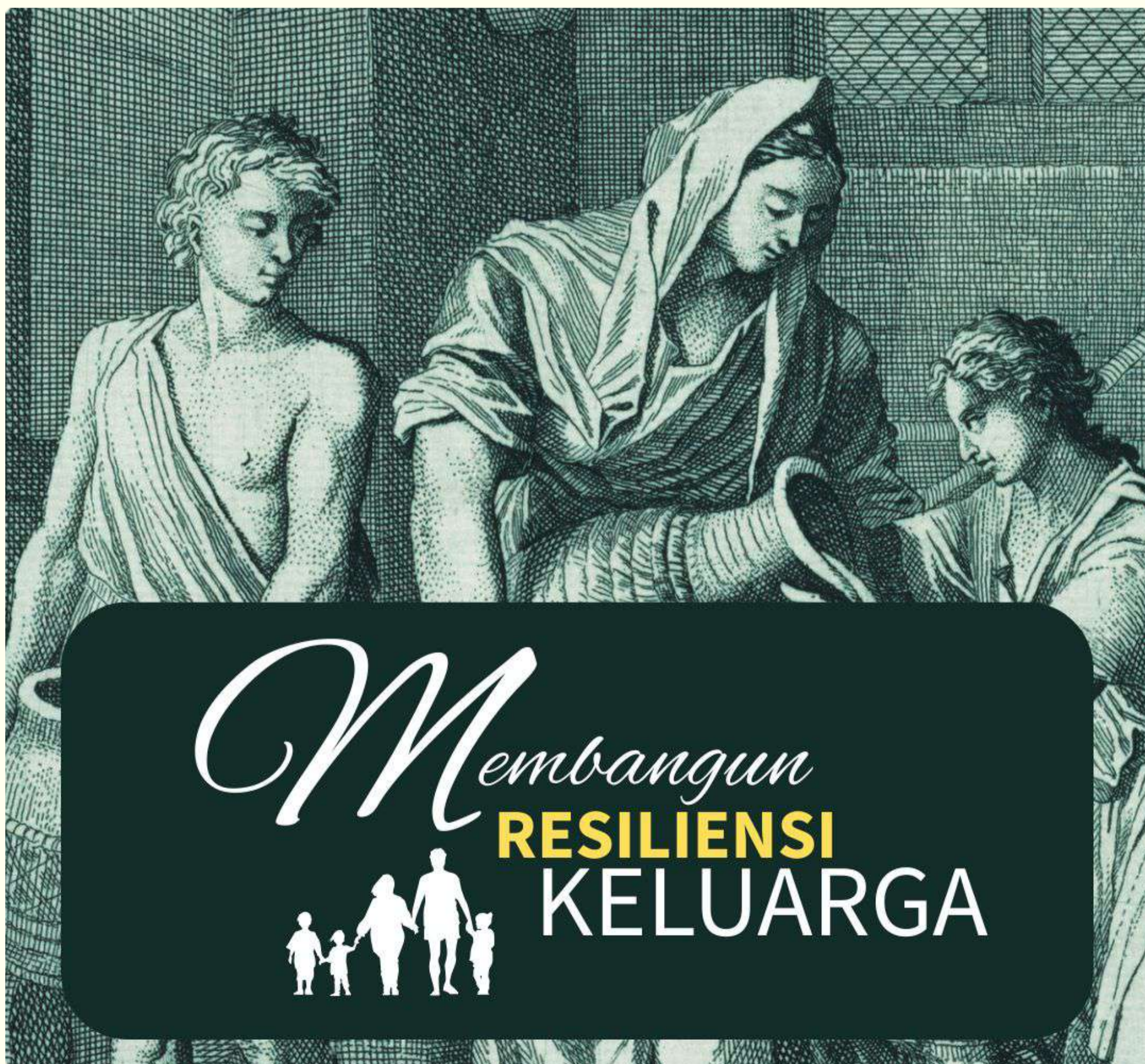


H F C K O T A
NEWS



Edisi 46 // 16 November 2025



*M*embangun
RESILIENSI
KELUARGA



SUARA PENGGEMBALAAN



Setiap keluarga pasti pernah melewati masa-masa yang tidak mudah. Mungkin juga saat ini kita sedang melewati masa itu. Ada musim ketika hidup terasa begitu berat, ketika masalah datang bergelombang, dan ketika kita merasa tidak punya lagi kekuatan untuk melangkah. Namun, di tengah semua itu, firman Tuhan mengingatkan kita bahwa kita harus memiliki resiliensi. Resiliensi diartikan sebagai kemampuan manusia untuk tetap kuat dan bangkit kembali ketika menghadapi tekanan, masalah, atau ancaman.

Kisah janda nabi dalam 2 Raja-raja 4:1-7 memberikan gambaran yang sangat indah tentang bagaimana Tuhan menuntun sebuah keluarga dari titik terendah menuju pemulihan. Janda ini tidak hanya menghadapi keduakaan karena suaminya meninggal, tetapi juga tekanan ekonomi yang membuat dua anaknya terancam diambil sebagai budak. Tekanan seperti ini bisa membuat siapa pun hancur. Namun justru dalam situasi seperti inilah, Allah menunjukkan bagaimana resiliensi keluarga dapat dibangun langkah demi langkah.

Bagaimana Tuhan melalui nabi Elisa membangun resiliensi keluarga janda ini?

Pertama,

DATANG PADA PRIBADI YANG TEPAT (ayat 1a).

Dikatakan pada ayat 1 "Salah seorang dari isteri-isteri para nabi mengadukan halnya kepada Elisa.." Dengan hati yang tertindas, janda ini datang kepada Elisa dan "mengadukan" masalahnya. Kata Ibrani "mengadukan" (tsaaq) menunjukkan seruan yang keluar dari hati yang hancur. Ini seruan dari hati yang tertindas, seperti doa ratapan. Ini bentuk iman yang mencari Tuhan melalui perantaraan nabi Elisa. Bagi banyak orang, masalah hidup justru membuat mereka menutup diri, berlari dari Tuhan, atau berlari ke tempat yang salah. Tetapi janda ini mengajarkan bahwa resiliensi dimulai ketika kita datang kepada pribadi yang tepat. Janda ini datang pada Elisa yang adalah seorang nabi Tuhan yang teruji integritasnya. Mazmur 34:18 berkata, "Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka TUHAN mendengar..."* Ketika kita datang kepada Tuhan dan menceritakan pergumulan kita kepada orang yang tepat, disitulah resiliensi keluarga kita dibangun.

Kedua,

BERPIKIR TEPAT (ayat 1b).

Ayat 1b mengatakan "sambil berseru: 'Hambamu,

suamiku, sudah mati dan engkau ini tahu, bahwa hambamu itu takut akan TUHAN. Tetapi sekarang, penagih hutang sudah datang untuk mengambil kedua orang anakku menjadi budaknya.'" Janda ini menghadapi dua masalah besar: suaminya sudah meninggal, dan penagih hutang datang untuk mengambil anak-anaknya. Namun ia mengatakan kepada Elisa, "Tetapi sekarang..." Sebuah frasa yang menunjukkan kemampuan untuk memilah mana yang bisa ia pikirkan dan mana yang tidak. Ia tidak lagi memikirkan hal yang sudah terjadi dan tidak bisa diubah yakni kematian suaminya. Ia memilih fokus pada masalah yang masih bisa ia hadapi. Inilah salah satu pilar resiliensi: kita belajar membedakan apa yang bisa kita kendalikan dan apa yang tidak bisa kita kendalikan. Jujur, banyak dari kita menghabiskan energi untuk memikirkan hal yang sebenarnya tidak bisa kita kendalikan. Disitulah muncul overthinking dan kekuatiran yang menguasai. Resiliensi dibangun ketika kita menyerahkan semua kepada Tuhan, mengendalikan apa yang bisa kita kendalikan dan tidak berupaya mengendalikan apa yang tidak bisa kita kendalikan.

Ketiga,

LEBARKAN KAPASITAS (ayat 2 dan 3).

Ketika Elisa bertanya, "Apa yang kau punya dirumah?" janda itu menjawab, "Hanya sebuah buli-buli minyak." Terkadang kita merasa tidak punya apa-apa lagi. Namun Tuhan sering memulai pekerjaan-Nya dari apa yang tersisa, bukan dari apa yang hilang. Elisa meminta janda itu mengumpulkan banyak bejana, bahkan menekankan, "Jangan terlalu sedikit." Ini adalah ajakan untuk memperbesar kapasitas iman, kapasitas tindakan, dan kapasitas pengharapan. Sebelum mujizat datang, kapasitas harus diperluas. Janda dan anak-anaknya itu taat, dan dari ketaatan kecil yang konsisten itulah Tuhan melakukan karya ajaib-Nya. Demikian pula Tuhan membentuk resiliensi dalam hidup keluarga kita melalui langkah-langkah kecil namun konsisten dalam memperluas kapasitas iman, pengharapan serta kapasitas respon atau tindakan kita.

Keempat,

KESATUAN HATI (ayat 4-5).

Ayat 4 dibuka dengan "Kemudian masuklah, tutuplah pintu sesudah engkau dan anak-anakmu masuk.." Ketika semuanya siap, janda itu dan kedua anaknya masuk ke rumah, menutup pintu, dan mulai menuang minyak. Mujizat tidak terjadi di panggung besar, tetapi di ruang keluarga yang tertutup yakni di tempat yang sunyi, pribadi, tempat keluarga itu berkumpul dalam kesatuan. Anak-anak bukan hanya menjadi saksi mujizat

terjadi tetapi terlibat sebagai pelaku. Mereka membawa bejana, sang ibu menuang minyak, dan mereka menyaksikan iman bekerja secara nyata. Dalam kesatuan hati inilah minyak terus mengalir, bejana demi bejana penuh, hingga tidak ada ruang lagi. Keluarga yang bersatu dalam iman, doa, pelayanan, dan ketaatan menjadi wadah bagi Tuhan mencurahkan berkat dan pemulihan yang luar biasa.

Pada akhirnya, Tuhan bukan hanya menyelesaikan hutang mereka, tetapi memberikan masa depan bagi anak-anak mereka. Resiliensi keluarga dibangun bukan hanya supaya kita bertahan, tetapi supaya kita melangkah menuju kehidupan yang dipulihkan dan diberkati Tuhan.

Bapak/Ibu/Saudara, apa pun pergumulan keluarga kita hari ini, ingatlah bahwa Tuhan yang sama yang menolong janda ini, juga sanggup membangun resiliensi dalam keluarga kita. Datanglah kepada-Nya, pikirkanlah yang benar, lebarkan kapasitas kita, dan bangun kesatuan hati dalam keluarga. Di tempat seperti itulah, Tuhan akan mengalirkan minyak-Nya, menuntun langkah demi langkah, dan memulihkan hidup keluarga kita sepenuhnya.

Tuhan Yesus memberkati. dan menyertai kita.

Yehudha Andrew S.



Kesederhanaan Membawa Kedamaian

(Belajar dari Film Keluarga Super Irit)



Film Keluarga Super Irit merupakan film yang sarat dengan pesan moral tentang pentingnya hidup sederhana, bersyukur, dan menghargai setiap berkat kecil yang Tuhan berikan. Di tengah zaman modern yang sering menilai kebahagiaan dari harta dan kemewahan, film ini mengingatkan kita bahwa nilai sejati dalam kehidupan bukan terletak pada banyaknya uang, tetapi pada rasa syukur, kasih, dan kebersamaan keluarga. Melalui kisah humor dan realitas keseharian, film ini membuka mata kita bahwa hidup hemat bukanlah tanda kekurangan, melainkan bentuk kebijaksanaan dalam mengelola berkat yang Tuhan percayakan.

Salah satu kata bijak yang muncul dari film ini berbunyi, "Hidup hemat bukan berarti pelit, tapi belajar menghargai apa yang kita punya." Kalimat sederhana ini mengandung makna mendalam tentang bagaimana kita seharusnya memandang berkat Tuhan. Keluarga dalam film ini menunjukkan bahwa kebahagiaan tidak datang dari kemewahan, tetapi dari rasa cukup dan kesatuan hati. Mereka saling mendukung, bekerja sama, dan tidak mudah menyerah meski hidup dalam keterbatasan. Dari sini, kita belajar bahwa Tuhan menginginkan kita hidup dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab terhadap apa yang telah diberikan.

Amsal 15:16, "Lebih baik sedikit disertai dengan takut akan TUHAN daripada banyak harta disertai kecemasan."

Ayat ini jika dihubungkan dengan film Keluarga Super Irit sangat lah mengandung makna yang mendalam bahwa kekayaan tanpa rasa takut akan Tuhan hanya membawa

kekhawatiran, sedangkan hidup sederhana yang dilandasi iman dan rasa syukur akan menghadirkan damai sejahtera sejati. Melalui film ini, kita diingatkan untuk tidak malu hidup sederhana, karena kesederhanaan adalah cermin dari hati yang bijak dan penuh rasa syukur kepada Tuhan. Dengan belajar hidup hemat, bersyukur, dan saling mendukung seperti keluarga dalam film, kita dapat merasakan kebahagiaan sejati yang tidak bergantung pada materi, melainkan bersumber dari kasih dan penyertaan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Rasul Paulus juga menegaskan dalam Filipi 4:11-12, bahwa ia telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan, baik dalam kekurangan maupun kelimpahan. Hal ini mengajarkan kita untuk tidak bergantung pada materi, melainkan pada kasih dan penyertaan Tuhan yang menjadi sumber damai sejahtera sejati.

Melalui film Keluarga Super Irit, kita diingatkan untuk selalu bersyukur dalam segala hal, tidak hidup berlebihan, dan menghargai setiap berkat yang Tuhan berikan. Hidup sederhana bukan berarti kekurangan, melainkan tanda kedewasaan iman dan kebijaksanaan hati. Dengan bersyukur dan hidup hemat, kita tidak hanya menjaga keseimbangan dalam hidup, tetapi juga mencerminkan kasih Tuhan dalam tindakan nyata sehari-hari.

Rumah itu bukan tentang bangunan saja melainkan juga tentang isi nya.

(Gherald Albert Kristian Assa)

Standing Strong Through Life's Storms



We live in a world of constant uncertainty; the concept of resilience has become more crucial than ever. Yet this isn't not anything new, the Bible has long addressed the human capacity to endure, adapt, and emerge stronger from adversity. The heart of resilience found in James 1:2-4: "Consider it pure joy, my brothers and sisters, whenever you face trials of many kinds, because you know that the testing of your faith produces perseverance. Let perseverance finish its work so that you may be mature and complete, not lacking anything."

This passage offers an irrational view for understanding hardship, transforming our perspective from victims of circumstance to victors in character development.

1. Rethink Adversity as Opportunity

The first striking element is James's instruction to "consider it pure joy" when facing trials. This doesn't suggest denying pain or pretending difficulties don't hurt. Rather, it invites a shift, that is choosing to see beyond immediate discomfort toward future growth. Biblical resilience begins with perspective. When we view challenges as opportunities for development rather than merely obstacles to overcome, we access a deeper supply of strength. This reframing doesn't minimize suffering but looking it from the angle of transformation.

2. The Process of Proven Faith

James identifies "the testing of your faith" as the mechanism that produces perseverance. Like metal refined in fire, faith becomes authentic through pressure. This testing reveals what we truly believe when

circumstances strip away comfort and convenience. Biblical resilience isn't about maintaining a tough looking on the outside but about discovering genuine faith beneath surface level belief. The process is uncomfortable because growth requires stretching beyond our current capacity. However, this testing serves a purpose, it develops perseverance, the spiritual stamina needed for long-term faithfulness.

3. Maturity Through Endurance

The passage culminates in a vision of completeness: becoming "mature and complete, not lacking anything." This represents the ultimate goal of resilience, not merely surviving trials but being transformed by them. Biblical resilience produces wholeness rather than hardness, wisdom rather than weariness. The journey through adversity, when embraced with faith, leads to a more integrated and authentic self. Maturity here isn't measured by the absence of struggle but by the depth of character forged through it.

Implications for Today

Understanding biblical resilience shifts our relationship with difficulty. Rather than asking "Why is this happening to me?" we might ask "What is this developing in me?" This perspective doesn't glorify suffering but recognizes its potential for transformation. In practical terms, it means approaching challenges with curiosity rather than resistance, trusting that the process is working toward our ultimate wholeness. Biblical resilience reminds us that strength isn't found in avoiding the storm but in learning to stand firm within it. AMEN (ES)



THE SPIRIT OF RESILIENCE

SUBTHEME OF NOVEMBER 2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE



ZOOM

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001

Worship

Happy Family Center KOTA

LADIES WORSHIP

19 NOV 2025

Ps DONNY TATIMU

RABU PUKUL 10 PAGI
HFC KOTA EMBONG SAWO

INFO WA CENTER 08126 8888 001
 Follow IG @hfcladies @happyfamilycenter

HOLY FASTING

Happy Family Center KOTA

DOA PUASA

SABTU | 22 November 2025

GEREJA HFC KOTA //
 EMBONG SAWO NOMOR 2

Sermon
Ps Eddy Soeprapto

PUKUL 10 PAGI

INFO WHATSAPP CENTER 08126 8888 001

pro-X

START AT 5 PM

22 NOV
 #SATURDAY
 #SERMON
 Ps. Ir. John Ronny Serworwora, Ph.D.

YOUTH PRO-X

HFC KOTA EMBONG SAWO 2

LIVE STREAMING YOUTUBE : HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

MORE INFO CONTACT KAK NANDA 0813 3337 9388

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME NOVEMBER "THE SPIRIT OF RESILIENCE"

SUNDAY
Service

MINGGU / 23 NOVEMBER 2025
Happy Family Center Church

PUKUL 07.00 / 09.00 / 11.00
MINGGU CERIA DAN TUNAS REMAJA DIGABUNG JAM 9 PAGI
PS EDDY SOEPRAPTO & PS DR AGNES MARIA
HFC KOTA / TAMAN AIS NASUTION 35

INFO WHATSAPP CENTER 08126 8888 001

Tunas Remaja

Happy Family Center KOTA

Ps Dony **Kak Sandri**

Jam 9 Pagi

KKR GABUNGAN
- 23 Nov 2025

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2
INFO : KAK NANDA

DIAKONIA
KONTRAKSI DAN KEMAJUAN UMAT

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME NOVEMBER "THE SPIRIT OF RESILIENCE"

Happy Family Center KOTA

IBADAH

DIAKONIA

Ps Roy Kandou

MINGGU 23 NOV 2025
DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 • SURABAYA

INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKA 0812-3226-1908

Happy Family Center Church


TUNAS - YOUTH - PRO-X
CHRISTMAS CELEBRATION 2025



6 Desember 2025 | 16.30 WIB

RISING *Generation*

Firman : Ps. Dony S Prajitno

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
TAMAN AIS NASUTION 35 - SURABAYA
WA INFO : K&K NANDA: 0813 3337 9388




Happy Family Center
KOTA

The Heart of Christmas
LADIES CHRISTMAS CELEBRATION

10 DESEMBER - 10 PAGI
DISERTAI LUNCH, PERFORM LINE DANCE
DAN CHOIR



LINE DANCE



CHOIR LADIES HFC KOTA



X.O. PALACE
JALAN RAYA KUPANG INDAH NO 15
DUKUH KUPANG - SURABAYA

FIRMAN OLEH
PS. DR. AGNES MARIA

*REGULER 150RB
*VIP TIKET TERBATAS
INFO DAN PENDAFTARAN HUBUNGI
NANDA 0813 3337 9388 | STEPHANIE 0812 3452 1409


Happy Family Center
KOTA

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME DECEMBER "THE HEART OF CHRISTMAS"

**12
DES
2025
PUKUL
15.30**

FIRMAN TUHAN
PS DR AGNES MARIA



IBADAH PERAYAAN NATAL
SENIOR CLUB

HFC KOTA | TAMAN AIS NASUTION NO 35 | SURABAYA

LIVE STREAMING YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
INFO PHEK HUANG 0821 3994 0094 | INSTAGRAM @HAPPYFAMILYCENTER



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001



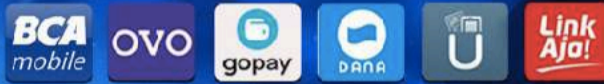


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999